BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian lapangan, dengan data yang diperoleh langsung dari pengguna bus Trans Banjarbakula di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh kepedulian lingkungan, norma subjektif, dan kewajaran harga sebagai variabel independen terhadap keputusan menggunakan sebagai variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, yang merupakan salah satu wilayah operasional Bus Trans Banjarbakula di Provinsi Kalimantan Selatan. Tingginya tingkat mobilitas penduduk, terutama dalam aktivitas harian seperti bekerja, berbelanja, dan pendidikan, menjadikan Banjarmasin sebagai lokasi strategis untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan transportasi umum. Pemilihan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian juga didasarkan pada pertimbangan praktis, yaitu kemudahan dalam pengumpulan data dan ketersediaan populasi yang relevan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi penelitian adalah kumpulan individu, benda, atau entitas yang digunakan untuk pengambilan sampel. Populasi penelitian terdiri dari kumpulan yang sesuai dengan kriteria tertentu yang terkait dengan subjek penelitian

(Suharsimi, 1998). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang Bus Trans Banjarbakula yang berdomisili atau beraktivitas di Kota Banjarmasin. Berdasarkan data resmi Terminal Tipe A Gambut Barakat yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan, jumlah penumpang Bus Trans Banjarbakula pada tanggal 1 sampai 31 Agustus 2025 tercatat sebanyak 81.911 penumpang, dengan rata-rata sekitar 2.642 penumpang per hari. Angka tersebut menunjukkan tingginya pemanfaatan layanan ini oleh masyarakat, sehingga relevan untuk dijadikan dasar dalam penentuan populasi penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian akan diambil dari individu pengguna aktual Bus Trans Banjarbakula di Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik dan proporsi tertentu. Apabila populasi terlalu besar untuk dianalisis satu per satu, para peneliti menggunakan sampel. Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan mengacu pada rumus Slovin, yang memiliki margin of error sebesar 10%.

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : banyak sampel minimum

N : banyak sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan *(error)* 10%

$$n = \frac{2642}{1 + 2642(0.1^2)} \approx 96.35$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 2.642 penumpang, hasil perhitungan menunjukkan kebutuhan minimum sampel sekitar 96,35 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Jumlah ini dipandang realistis untuk dijangkau di lapangan dan memadai untuk mewakili populasi penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menargetkan 100 responden sebagai sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian (Abubakar, 2021). Teknik ini dipilih karena penelitian memerlukan responden yang memenuhi kriteria khusus, sehingga tidak seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel. Pendekatan ini memungkinkan pemilihan responden yang memiliki pengalaman menggunakan Bus Trans Banjarbakula, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan akurat. Kriteria responden sebagai berikut:

a. Pengguna Bus Trans Banjarbakula yang berdomisili atau beraktivitas di Kota Banjarmasin.
b. Minimal pernah menggunakan Bus Trans Banjarbakula 1 kali.
c. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

   Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama. Data yang dikumpulkan meliputi kepedulian lingkungan, norma subjektif, dan kewajaran harga sebagai variabel independen serta keputusan menggunakan sebagai variabel dependen. Peneliti memperoleh data secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner selama penelitian berlangsung.

2. Sumber Data

   Sumber data adalah pihak yang menyediakan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pengguna aktif Trans Banjarbakula di Kota Banjarmasin sebagai sumber data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

F. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas yang menjadi fokus analisis. Peneliti menetapkan dan mengkaji variabel untuk memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini ialah kepedulian lingkungan, norma subjektif, kewajaran harga, dan keputusan menggunakan.

Indikator merupakan ukuran operasional yang menerjemahkan variabel ke dalam bentuk yang konkret dan terukur. Indikator memungkinkan peneliti menetapkan prosedur pengukuran secara sistematis sehingga hasil penelitian memiliki validitas, dapat diuji ulang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menetapkan variabel independen dan variabel dependen beserta indikator pengukurannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, dan Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Defini Operasional
Kepedulian Lingkungan (X_1)	Indikator kepedulian lingkungan adalah sebagai berikut: 1. Kepedulian terhadap lingkungan 2. Hubungan antara lingkungan dengan kualitas hidup 3. Komitmen pengorbanan pada lingkungan 4. Keterlibatan dalam tanggung jawab lingkungan. (Chuah et al., 2020)	Dunlap dan Jones mendefinisikan kepedulian lingkungan sebagai tingkat perhatian individu terhadap isu lingkungan serta kesediaan untuk mengatasinya (Cantika, 2022; Dunlap & Jones, 2002)
Norma Subjektif (X_2)	Anggelina dan Japarianto dalam (Najela, 2019) mengemukakan indikator norma subjektif sebagai berikut:	Norma subjektif mencerminkan pandangan seseorang terhadap tekanan atau pengaruh sosial dari

	1. Keyakinan normatif 2. Motivasi memenuhi	orang lain, baik untuk mendorong maupun mencegah dilakukannya suatu tindakan (Ajzen, 2005)
Kewajaran Harga (X_3)	Indikator kewajaran harga adalah sebagai berikut: 1. Keterjangkauan harga. 2. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga. 3. Kesesuaian harga dengan kualitas. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. (Kotler & Amstrong, 2008)	Kewajaran harga adalah evaluasi kognitif dan emosional seseorang terhadap apakah harga yang dibayarkan sesuai dengan manfaat yang diterima, dan apakah harga tersebut sebanding dengan harga yang dibayar orang lain dalam kondisi serupa (Xia et al., 2004)
Keputusan Menggunakan (Y)	Indikator keputusan menggunakan menurut Kotler & Amstrong (2008) adalah sebagai berikut: 1. Kemantapan dalam memilih suatu produk atau jasa.	Keputusan menggunakan adalah tahap akhir dari proses pengambilan keputusan konsumen, ketika individu benar-benar menentukan pilihan untuk menggunakan suatu produk atau jasa (Kotler & Amstrong, 2008).

	2. Kebiasaan dalam menggunakan. 3. Kesediaan memberikan rekomendasi kepada orang lain.	

Sumber: data diolah, 2026.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti dan dibagikan kepada responden untuk diisi. Instrumen ini berisi pertanyaan tertulis yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan jawaban atas masalah penelitian. (Abubakar, 2021). Kuesioner memiliki keunggulan dalam mengumpulkan data dari banyak responden secara efisien. Instrumen ini dapat dibagikan secara langsung maupun melalui platform daring, sehingga mempermudah proses pengumpulan data. (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden secara sistematis. Skala ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan sehingga data menjadi terstruktur dan mudah dianalisis. Instrumen ini menyajikan pernyataan yang diikuti beberapa pilihan jawaban, umumnya tiga, empat, lima, atau tujuh kategori, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. (Purwanza dkk., 2022).

Tabel 3.2 Skala Likert

Pengukuran	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Purwanza dkk., 2022

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan dan disiapkan untuk diproses, dilakukan analisis data untuk regresi berganda. Tahap ini meliputi pemeriksaan asumsi klasik, pengolahan data statistik, serta interpretasi hasil estimasi model. Data dari kuesioner, observasi, atau sumber sekunder diolah secara sistematis menggunakan software statistik guna menentukan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Hasil dari analisis kemudian disajikan dalam bentuk output regresi yang dapat diinterpretasikan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunaka SPSS Statistics 26 sebagai alat analisis data. Pemilihan perangkat lunak ini didasarkan pada kelengkapan fitur dan kemampuannya dalam mendukung pengolahan serta analisis data secara efisien.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
    a. Uji Validitas

        Uji validitas menilai kelayakan kuesioner sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian. Juliandi dan Irfan (2013) menyatakan bahwa uji ini mengukur kemampuan instrumen dalam merepresentasikan variabel

secara akurat. Pengujian dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor setiap item dan skor total konstruk. Setiap item diuji secara terpisah dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel. Nilai r-tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (n-2) pada tingkat signifikansi 5%. Item dinyatakan valid apabila r-hitung melebihi r-tabel, sedangkan item dengan r-hitung lebih rendah dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari analisis lanjutan.

b. Uji Reliabelitas

Juliandi dan Irfan (2013) menjelaskan bahwa uji reliabilitas mengukur konsistensi respons antar item dalam kuesioner. Instrumen dinilai reliabel ketika jawaban responden menunjukkan kestabilan dan keseragaman. Pengujian dilakukan secara keseluruhan terhadap item menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, sedangkan nilai di bawah 0,60 menunjukkan instrumen tidak reliabel dan memerlukan perbaikan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan kelayakan data dalam analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan melalui beberapa uji pendukung sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan distribusi error dalam analisis regresi mengikuti distribusi normal sebagai syarat kelayakan model. Penelitian ini

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Keputusan ini didasarkan pada tingkat signifikansi. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05, data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam regresi berganda yang dapat mengaburkan hubungan antar variabel (Setya Budi dkk., 2024). Deteksi dilakukan melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan kriteria Hair dkk. (2019), model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Ketidaksesuaian dengan salah satu kriteria tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai kesamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model yang baik menunjukkan varians residual yang konstan atau homoskedastisitas, sedangkan perbedaan varians antar pengamatan menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan grafik scatterplot dengan membandingkan nilai Regression Standardized Predicted Value (ZPRED) dan Regression Studentized Residual (SRESID). Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak

membentuk pola, serta berada di atas dan di bawah sumbu nol.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode statistik untuk menganalisis dan memodelkan hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang dihasilkan dari proses ini menunjukkan hubungan matematis antara variabel-variabel tersebut. Apabila nilai-nilai variabel independen sudah diketahui sebelumnya, persamaan yang dihasilkan dapat digunakan untuk memperkirakan nilai variabel dependen.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan menggunakan

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefiesien korelasi ganda

X_1 : Kepedulian lingkungan

X_2 : Norma subjektif

X_3 : Kewajaran harga

e : Standard eror

4. Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Metode ini juga berfungsi untuk menilai seberapa baik suatu model

(goodness of fit). Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2, semakin besar proporsi informasi yang dapat dijelaskan oleh model terhadap variabel yang diteliti.

5. Uji Hipotesis

   a. Uji Simultan (Uji F)

      Uji simultan menilai pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya pengaruh simultan diterima apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel. Sebaliknya, apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel, hipotesis alternatif diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

   b. Uji Parsial (Uji T)

      Uji t atau uji parsial menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis nol diterima apabila t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Sebaliknya, hipotesis nol ditolak apabila t hitung lebih besar dari t tabel yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini yang harus diperhatikan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir hingga sampai siap di munaqasyahkan sebagai berikut:.

1. Tahap Pendahuluan

   Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi dan mengkaji isu penelitian, menyusunnya menjadi proposal skripsi, menentukan lokasi penelitian, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan. Proposal kemudian diajukan ke Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul dan pembimbing, peneliti melakukan revisi melalui proses konsultasi hingga proposal siap diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengurus surat permohonan untuk penelitian awal. Setelah memperoleh izin di lokasi penelitian, peneliti menyusun surat izin penelitian setelah penetapan judul. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pengumpulan data di lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna Bus Trans Banjarbakula di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

   Peneliti menganalisis data menggunakan SPSS melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel terhadap keputusan menggunakan Bus Trans Banjarbakula.

4. Tahapan Penelitian/Penyusunan Laporan Akhir

   Pada tahap penelitian atau penyusunan laporan akhir ini, peneliti menghimpun semua temuan penelitian ke dalam kerangka sistematika penelitian. Laporan yang telah selesai kemudian direview oleh dosen pembimbing, dan setelah semuanya selesai, laporan tersebut siap untuk diujikan (munaqasyah).